

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Compositing adalah sebuah proses digital penggabungan antara 2 sumber gambar/ video yang berbeda menjadi sebuah gambar/ video menggunakan sebuah *software*. Saat ini compositing biasa digunakan pada hampir semua media visual seperti *photography*, *illustration*, dan film. Compositing digunakan pada tahap *post-production* untuk menggabungkan/ menambahkan sebuah elemen visual kedalam gambar/ video. Element yang dimaksud untuk compositing seperti *footage*, *environment*, *color effect*, dan lain sebagainya

Pada penelitian ini penulis bekerja sama dengan parama untuk membuat *remake* jingle amikom, Parama merupakan CV dari salah satu studio animasi yaitu MSV Studio yang terletak di Amikom yogyakarta. Program parama merupakan salah satu kerjasama dengan Amikom yogyakarta berupa pembuatan *remake* jingle Amikom tahun. *Remake* jingle amikom sendiri suatu penggabungan *live model* dengan animasi Penulis membuat compositing *remake* jingle Amikom sebuah scene desa fantasi dimana *live shoot* akan digambarkan sedang berjalan di sebuah desa yang berisi makhluk fantasi seperti naga yang sedang berbaring di antara rumah warga, peri yang terbang melewati *live model*, sekelompok penyihir yang sedang terbang diatas, dan golem berjalan dibelakang desa. Selain makhluk fantasi di dalam desa terdapat juga makhluk hidup seperti tiga ekor sapi sedang memakan rumput, kupu-kupu terbang di antara semak belukar, burung yang sedang terbang diatas desa, kucing yang berlari melewati *live model*, dan seorang warga desa yang sedang memberi petunjuk arah kepada seorang penjelajah. Ada juga *environment* lain untuk mendukung suasana pedesaan seperti rumah, balon udara, dan semak belukar. Ada berbagai macam teknik visual compositing yang dapat digunakan untuk memberikan effect visual pada scene jingle amikom tersebut penulis menggunakan teknik visual *parallax*.

Penulis membuat compositing VFX, konsep yang perlu diperhatikan pada scene desa fantasi yaitu penggambaran *live shoot* yang sedang berada di sebuah desa fantasi. Visualisasi *live shoot* di desa fantasi memerlukan penataan aset yang akan di-compositing berupa *live model*, *background* perumahan, naga, peri, sapi, golem, burung, balon udara, petualang, penyihir, kupu-kupu. Teknik ini dipilih dikarenakan pergerakan visualisasi karakter seakan sedang berada dalam sebuah desa fantasi dengan meletakkan *live model* lebih lambat dari objek (semak belukar) paling dekat dengan penampil agar menciptakan perasaan kedalaman, perspektif, dan gerakan.

Menjok dari uraian diatas kesimpulan yang diambil oleh penulis berupa compositing *live model* sedang berada dalam desa fantasi menggunakan teknik visual parallax. Teknik visual digunakan untuk memvisualisasikan scent desa fantasi pada remake jingle Amikom.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disimpulkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini berupa "*bagaimana pembahasan compositing VFX jingle amikom pada scene desa fantasi*".

1.3. Batasan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka penulis akan memfokuskan batasan masalah pada:

1. Remake jingle amikom yang dibuat berupa penggabungan *live shoot* dengan animasi
2. Scene yang dikerjakan berdurasi 10 detik dengan teknik parallax
3. Pengujian hasil compositing dari pihak mentor industri
4. Compositing aset dan rendering jingle amikom menggunakan Adobe After Effect

1.4. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan skripsi ini, adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan teknik visual compositing paralax pada remake jingle amikom
2. Melakukan compositing VFX produk remake jingle amikom pada scane desa fantasy
3. Menerapkan teknik visual parallax dalam remake jingle amikom pada scene desa fantasi
4. Syarat menyelesaikan studi Teknologi Informasi Amikom

